

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT merupakan satuan kerja dari lingkungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sebagai badan layanan umum non BUMN. Pusat Pelayanan Teknologi BPPT memiliki visi menjadi penyedia layanan komersialisasi produk dan jasa teknologi yang inovatif dan terpercaya. Berdasarkan struktur organisasinya, Pusat Pelayanan Teknologi BPPT dikategorikan menjadi empat bidang dan satu bagian tata usaha. Keempat bidang tersebut yaitu bidang manajemen pemasaran, bidang manajemen kontrak dan lisensi, bidang manajemen proyek, dan bidang manajemen keuangan.

Setiap tahunnya, kinerja masing-masing pegawai ditetapkan sesuai dengan bidang dan jabatan atau golongan yang dimilikinya. Pusat Pelayanan Teknologi BPPT ingin meningkatkan performa pegawainya untuk mendukung pelayanan kepada publik dengan cara menetapkan pekerjaan pada masing-masing pegawai berdasarkan hal apa yang ingin dicapai dalam periode tertentu. Oleh karena itu, pegawai yang menjadi kepala bidang atau kepala bagian berhak untuk mengatur pembagian tugas tiap-tiap pegawai di bidangnya. Kepala bidang atau kepala bagian ini disebut sebagai pejabat penilai. Pejabat penilai melakukan pembagian tugas pegawainya berdasarkan hal apa yang ingin dicapai dalam periode triwulan atau semester. Setelah pegawai di bidangnya menerima tugas tersebut, pegawai wajib memberikan laporan hasil atau bukti dari kinerja sesuai dengan yang ditetapkan pejabat penilai. Kemudian, dari laporan tersebut pejabat penilai bertugas menilai kompetensi dari pegawainya. Hal ini merupakan salah satu alur administrasi perkantoran di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT yang membutuhkan proses yang terstruktur. Sistem tersebut dinamakan dengan sistem sasaran kerja pegawai.

Penggunaan teknologi informasi yang masif berperan besar dalam lingkungan perkantoran sehingga mengharuskan Pusat Pelayanan Teknologi BPPT melakukan digitalisasi. Sistem perkantoran yang sebelumnya rumit menjadi lebih efisien dengan adanya sistem yang bersifat daring. Penerapan teknologi informasi dalam sistem sasaran kerja pegawai menjadi solusi yang diperlukan agar urusan administrasi para pegawai dapat berlangsung dengan cepat dan dapat diandalkan. Hal ini memunculkan adanya pembuatan sistem informasi sasaran kerja pegawai.

Sebelumnya, Pusat Pelayanan Teknologi BPPT telah memiliki sistem informasi sasaran kerja pegawai. Namun, sistem informasi sebelumnya mengikuti arahan dan model sistem yang ditetapkan oleh pemerintah dan hanya diterapkan untuk menetapkan sasaran kerja bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pusat Pelayanan Teknologi BPPT tidak hanya memiliki PNS, tetapi juga pegawai non PNS sehingga diperlukan adanya sistem informasi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bagi pegawai non PNS. Setelah meninjau sistem informasi SKP yang telah ada sebelumnya, pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT juga kurang memahami alur atau proses bisnis dari sistem yang telah ada. Tampilan sistem sebelumnya terlihat lebih kompleks dan dinilai belum efisien. Berlatar belakang hal tersebut maka dibuat sistem informasi dengan tampilan yang lebih sederhana dari sebelumnya bernama Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Pembuatan Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT yaitu merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem yang dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam proses pengolahan data sasaran dan penilaian kinerja pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Pembuatan Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT yaitu sebagai berikut.

- a) Memudahkan pemantauan kinerja seorang pegawai.
- b) Hasil rekap laporan sebagai bahan evaluasi bagi Pusat Pelayanan Teknologi BPPT dalam pengambilan keputusan pada masa mendatang.
- c) Sebagai acuan peningkatan efisiensi kinerja pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam Pembuatan Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT adalah sebagai berikut:

- a) Pengguna sistem terdiri dari admin, penilai, dan pegawai dari Pusat Pelayanan Teknologi BPPT.
- b) Sistem informasi sasaran kerja pegawai hanya berbasis *website*.
- c) Pegawai yang menjadi pengguna sistem ini hanya pegawai non PNS dari Pusat Pelayanan Teknologi BPPT.
- d) Aplikasi yang dibuat digunakan hanya untuk menjalankan sistem administrasi Sasaran Kerja Pegawai di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT.